

ABSTRAK

Fenomena yang menarik pada rumah tangga miskin dalam mempertahankan hidup dengan tingkat kehidupan yang layak. pertama pada sisi pengeluaran melakukan penghematan pada pengeluaran yang dirasakan dapat ditunda, Kedua, pada sisi pendapatan rumah tangga pada rumah tangga miskin telah memaksa mereka untuk melakukan pengoptimalan pendapatan melalui penerahan sumber daya ekonomi yang dimiliki. Di Desa Sukomulyo, Kabupaten Kendal, Jawa tengah terdapat perempuan-perempuan ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Mulyasari yang bekerja sebagai pembuat kue. Kelompok Usaha Bersama (KUB) ini dinaungi oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri (PNPM mandiri). Kegiatan tersebut merupakan bentuk aktivitas pendampingan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kapasitas perempuan desa untuk lebih produktif dan mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan data sekunder. Wawancara dilakukan terhadap empat orang informan anggota KUB Mulyasari. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai Kelompok Usaha Bersama yang mampu mengubah kualitas hidup anggotanya. Penelitian ini dilakukan di rumah produksi Kelompok Usaha Bersama Mulyasari, di Desa Sukomulyo. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan yang terakhir menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan KUB atau Kelompok Usaha Bersama di Desa Sukomulyo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dibina oleh PNPM mandiri, dan Keberadaan KUB tersebut mampu memberikan kapasitas terhadap perempuan KUB Mulyasari untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam hal ekonomi. Hal itu tentunya dengan bantuan PNPM yang memberikan pinjaman modal kepada KUB untuk kebutuhan produksi. Perubahan ekonomi tidak hanya dirasakan oleh anggota, tetapi juga keluarga anggota. Kemudian selain memiliki peningkatan secara ekonomi, KUB Mulyasari juga memiliki modal sosial yang selalu dipelihara sehingga sampai saat ini masih terus berlanjut. Perkembangan KUB Mulyasari yang cukup baik dari tahun ke tahun, tidak terlepas dari peran anggota yang juga memiliki modal sosial dan keinginan untuk maju yang tinggi. Untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarganya.

Kata kunci : Pemberdayaan Ekonomi perempuan, Kelompok Usaha Bersama, Modal Sosial.

ABSTRACT

An interesting phenomenon in poor households in survival with a decent level of living. first on the sales side on a perceived respite can be delayed, Secondly, on the household sales side of their household has been done to optimize the income through the deployment of economic resources. In Sukomulyo Village, Kendal Regency, Central Java, there are women housewives who are members of Mulyasari Collective Enterprise Group who work as a cake maker. Collective Enterprise Group (KUB) is shaded by the National Program of Independent Community Empowerment (PNPM Mandiri). The activity is a form of government assistance activities to the community in order to increase the capacity of village women to be more productive and independent.

This research uses qualitative method with descriptive approach with data data and secondary data. Interviews were conducted on four informant members of KUB Mulyasari. In this study explains about Collective Enterprise Group that is able to change the quality of life of its members. This research was conducted at the production house of Mulyasari Collective Enterprise Group, in Sukomulyo Village. The data technique is done by reducing the data, then presents the data, and the last draw conclusions.

The results of this study indicate that KUB or Collective Enterprise Group in Sukomulyo Village, Kendal Regency, Central Java is fostered by independent PNPM, and the existence of KUB is able to give capacity to KUB Mulyasari women to develop their ability in economy. It is certainly with the help of PNPM which provides capital loans to KUB for production needs. Economic change is not only felt by members, but also family members. Then in addition to having an economic increase, KUB Mulyasari also has a social capital that is always maintained to this day still continues. The development of KUB Mulyasari is quite good from year to year, not apart from the role of members who also have social capital and the desire to advance high. To improve conditions.

Keywords: Women's Economic Empowerment, Collective Enterprise Group, Social Capital.